

Lahirnya Sang Pengemban Risalah

Pada umumnya di setiap bulan Rabi'ul Awwal, tepatnya tanggal 12, diperingati Maulid Nabi atau kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dimana para umat Islam tidak bosan-bosan untuk memperingatinya. Manfaat dari memperingati hari maulid nabi adalah akan menambah cinta kasih sang umat pada Rasulullah.

Karena yang diperingati adalah seorang pemimpin besar, pemimpin agama dan umat seluruh dunia yang dipilih dan diangkat langsung oleh Allah swt. pemimpin jagad, pemimpin para nabi dan rasul "Imamul Anbiya' Wal Mursalin" dan penutup para Nabi dan Rasul "Khatamul Anbiya' Wal Mursalin", seorang yang dekat dengan Allah, yang namanya diabadikan berdampingan dengan-Nya, **Allah-Muhammad, Laa Ilaha Illallah-Muhammadur Rasulallah, Asyhadu Allaa Ilaaha Illallah- Wa Asyhadu Anna Muhammadur Rasulallah.** Beliau adalah rasul yang menjamin ummatnya untuk masuk surga, kecuali mereka yang membangkang terhadap ajarannya, dan rasul pembawa rahmat bagi seluruh alam. Firman Allah SWT.

"Dan tidaklah kami (Allah) mengutus kamu (Muhammad) melainkan untuk memberi rahmat seluruh alam." (QS. Al-Anbiya':107).

Beliaulah Muhammad bin Abdullah yang dilahirkan di Makkah pada tahun Gajah, di tengah-tengah masyarakat Jahiliyah yang bergelimang dalam kekufuran dan kemusyrikan, penyembah patung dan berhala, mereka hanyut dalam perbuatan dosa, kemaksiatan dan kemungkaran. Mereka tenggelam dalam kegelapan, pecandu minum-minuman keras dan perjudian serta pembunuhan. Alangkah beratnya tantangan yang dihadapi oleh seorang putra yatim di saat itu untuk merubah keyakinan, semuanya itu dihadapi Beliau dengan penuh ketabahan, kesabaran, dan kebijakan serta taat kepada Allah. Akhirnya sekalipun Beliau lakukan hijrah ke Madinah demi tersiarnya Islam, maka Beliau mampu merubah masyarakat Jahiliyah itu menjadi masyarakat yang beriman, yang pada titik akhirnya dalam waktu yang relative singkat selama Beliau diutus sebagai Rasulallah.

Beliau berhasil menyebarkan Islam ke seluruh penjuru dunia dan merubah sejarah ummat, serta mampu merubah kepribadian mereka menuju masyarakat yang berakhlak mulia sebagaimana sabdanya:

"Aku diutus untuk menyempurnakan akhlaq."

Keberhasilan Beliau bukan dengan kekerasan, bukan karena peperangan, bukan karena pedang, maupun menumpahkan darah. Tetapi keberhasilan itu, Beliau lakukan dengan dakwah, mengajak mereka dengan kebijaksanaan dan pelajaran, serta berdiskusi yang baik penuh toleran, dengan prinsip kuat penuh keteladanan dan dengan akhlaqnya yang mulia, sekalipun berbagai caci maki, cemoohan, hambatan, tantangan dan ancaman yang datang bertubi-tubi di hadapan Beliau, hingga berkali-kali Beliau nyaris terbunuh dengan lemparan batu, pukulan pedang maupun racun. Semua itu Beliau hadapi dengan akhlaq yang mulia, sopan santun dan lemah lembut, kasih sayang dan memaafkan.

Jadi, keberhasilan Rasulallah SAW. dalam menyebarkan risalah Islamnya, dan sebagai pemimpin agama, umat, masyarakat, pemerintahan dan kenegaraan tidak lain adalah dengan sifat-sifat dan ketinggian akhlaq Beliau yang tinggi dan mulia. Sehingga Beliau dicintai baik kawan maupun lawan.

Sifat Beliau Sebagai Pemimpin

Dalam ayat-ayat Al-Quran maupun hadits banyak mengisyaratkan dan menjelaskan sifat-sifat kepemimpinan Rasulallah SAW. hingga menjadi figur tokoh dunia yang paling berhasil, yaitu karena Beliau memiliki kualitas yang tinggi, ketinggian iman dan taqwa kepada Allah, memiliki kelebihan kekuatan fisik, berpengetahuan luas bagaikan lautan tak bertepi, memiliki keberanian dan kekuatan bathin, bijaksana, penyantun, faham keadaan ummat dan masyarakat, sabar, qana'ah, istiqomah, jujur, amanah, tawadhu', tawakkal dan sifat-sifat terpuji lainnya.

Dalam sejarah kehidupan Beliau membuktikan bahwa Beliau telah berhasil menegakkan kebenaran dan keadilan, memberantas kebathilan, kemungkaran dan kemaksiatan, membasmi dan menumpas kekufuran dan kemusyrikan dan membangun di segala bidang, dalam dan luar negeri, mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan Anshar dan bidang-bidang lainnya yang menuju negara adil dan makmur. **"Baladun Thayyibatun Warabbun Ghafur"**, dan dua pusaka sakti yang ditinggalkan Beliau untuk kita jadikan pegangan hidup adalah Al-Quran dan hadits, sebagai sumber pokok ajaran Islam yang wajib kita pelajari, kita hayati dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Lalu apa yang perlu kita ambil setiap kita memperingati hari kelahiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW? Dan apa pula perlunya kita memperingatinya? Tidak lain adalah agar kita dapat meneladani sifat, akhlaq, perjuangan dan kepemimpinan Beliau untuk kita amalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan beragama. Dan Beliaulah yang sebagai uswahnya. Sebagaimana firman Allah:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulallah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari qiamat dan dia banyak menyebut Allah." (QS. Al-Ahzab:21).

Oleh: **Ummi Kultsum**

Shalat Sunnah yang Lebih Mulia daripada Dunia dan Seisinya

Oleh: Nurul Hasanah
Santri PP Al-Khoiroh Putri

Shalat fajar yaitu shalat sunnah sebelum subuh merupakan shalat sunnah yang paling banyak pahalanya dibandingkan shalat sunnah lainnya. Rasulallah mengistimewakannya dengan pahala yang begitu besar, dengan gambaran yang benar-benar menarik perhatian.

Diantaranya, Rasulallah SAW bersabda yang diriwayatkan dari Aisyah:

"Dua rakaat fajar (shalat sunnah sebelum subuh) lebih baik daripada dunia dan seisinya." (HR. Muslim).

Lalu apa yang menghalangi kita shalat subuh. Bukankah ia menjadi bagian yang begitu besar dibanding dunia?

Apakah karena begadang menyelesaikan urusan dunia atau hanya karena sebuah keinginan untuk sedikit tidur agar dapat bangun jam 7 atau jam 8 atau setelahnya?

Atau apakah karena persiapan mengerjakan urusan dunia yang lain? Demikianlah alasan kita meninggalkan shalat subuh?

Dunia -seluruh dunia- segala isinya mulai dari bentuk harta benda, harta simpanan, kedudukan, usaha yang menggiurkan dan menyenangkan.

Tidak sampai nilainya sebesar shalat sunnah fajar dua rakaat!

Coba anda renungkan. Ini semua baru keutamaan sunnah fajar. Lalu bagaimana dengan dua rakat yang wajib yaitu shalat subuh?

Subhanallah! Nilai yang sangat besar ini bukan disebabkan lamanya berdiri atau panjangnya bacaan dalam dua rakaat ini. Bahkan Rasulallah SAW sering memendekkan bacaannya dalam shalat dua rakaat sebelum shalat subuh ini.

Maka, orang yang mampu meninggalkan dunia dan bangun sebelum waktu shalat subuh, kemudian ia menunaikan dua rakat fajar, adalah orang yang sukses dalam ujian. Sebagaimana ia telah meninggalkan dunia dan segala isinya untuk menunaikan shalat. Maka Allah pun memberikan pahala yang lebih besar dari itu semua.

Itulah sebab penghormatan begitu besar pada dua rakaat shalat sunnah subuh memberikan nilai tinggi dan kedudukan yang lebih pada shalat subuh yang wajib. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat mahal, dan selayaknya untuk diarungi. "Wahai pencari sedikit potongan dunia, bagaimana anda terlena dari sesuatu yang lebih baik dari dunia dan seisinya?"

Munajat

"Berdoalah kalian kepada Allah SWT. dan yakinlah kamu semua bahwa doamu diterima oleh Allah. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah SWT. tidak akan menerima doanya orang yang hatinya lupa." (HR. At-Tirmidzi)

Doa adalah suatu tolak bala' yang sangat ampuh. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk memperbanyak berdoa. Karena orang yang tidak pernah berdoa adalah orang yang sombong kepada penciptanya.

Berdoa kepada Allah tidak cukup hanya sekali, tetapi harus berkali-kali. Kita boleh saja merajuk di dalam doa tentang apa yang tersembunyi di dalam hati kita. Misalnya, berkeluh kesah kepada Allah atas penderitaan-penderitaan kita, atau pula rasa senang dan gembira dengan penuh syukur atas nikmat-nikmat-Nya yang diberikan kepada kita.

Syarat diterimanya doa adalah apabila dilakukan dengan penuh harapan dan tidak putus asa. Karena tidak semua permohonan yang disampaikan kepada Allah itu langsung dikabulkan. Tapi itu bukan berarti Allah menolak doa hamba-Nya. Tetapi itu karena Allah adalah Rabbi Yang Maha Mengetahui atas kondisi hamba-hamba-Nya. Misalnya, seorang hamba berdoa kepada Allah memohon agar diberikan harta yang melimpah, tapi doa itu tidak dikabulkan oleh Allah, karena apabila doanya itu dikabulkan maka ia akan takabbur.

Maka dari itu, kita harus pandai-pandai mengambil hikmah di balik tidak dikabulkannya doa kita. Karena tidak ada doa seorang hambapun yang sia-sia. Asalkan ia melakukannya dengan terus-menerus, yakin dan tidak putus asa. Karena semua ketetapan Allah yang ditentukan kepada kita adalah yang terbaik bagi kita. Yang penting kita tidak putus asa di dalam berusaha dan berdoa karena ada pepatah mengatakan, **"Doa tanpa usaha itu bohong... usaha tanpa doa itu sombong."**

Sebagaimana firman Allah yang artinya, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku kabulkan doamu." (QS. Al-Baqarah:172). Terkabulnya suatu doa tidak terikat dengan kemampuan si hamba, tetapi, lebih terikat dengan kehendak dan rencana Allah SWT.

• Cara-Cara Agar Doa Diterima

1. Berdoa dengan tulus dan sepuh hati.
2. Bersih dari dosa-dosa yang menghambat lancarnya doa.
3. Mulailah dengan hamdalah (mengucapkan sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna), tutuplah rangkaian doa tersebut dengan membaca shalawat dan tahmid.
4. Penuh keyakinan dan harapan agar doanya dikabulkan oleh Allah.
5. Tidak tergesa-gesa dalam berdoa.
6. Menanti dengan sabar hingga Allah mengabulkan doanya (tawakkal).

Maka berdoalah karena doa adalah perisai yang akan memberikan dorongan bagi seorang hamba di saat ia sangat memberikan pertolongan. Sesuai dengan hadits nabi. "Ingatlah kamu kepada Allah di waktu kamu berbahagia. Dan ketahuilah bahwa Allah akan ingat kepadamu ketika kamu dalam keadaan susah."

Dengan berdoa maka hubungan antara hamba dan Khaliqnya akan menjadi sangat dekat. Ibaratkan dekatnya urat kuduk dengan tengkuk kita sendiri. Karena seorang hamba dapat berdialog langsung dengan Allah, dengan upaya mendengar langsung dan merasakan anugerah-anugerah yang besar dari Allah. Yakni melalui "Bashirah"(mata hati rohani) yang kadang-kadang secara implisit dapat dirasakan oleh si hamba.

Oleh: Fathimatul Jannah
Santri PP. Al-Khoiroh Putri

Keutamaan Sedikit Tertawa

Oleh: Raudhotul Hasanah
Santri PP. Al-khoiroh Putri

Berkata Al-Ahnaf: "Banyak tertawa akan menghilangkan kewibawaan, dan banyak bercanda akan menghilangkan harga diri. Dan barang siapa terus berbuat seperti hal tersebut, maka ia akan mengetahui akibatnya." Nabi Muhammad SAW. bersabda:

"Barang siapa tertawa sampai terbahak-bahak, maka ia akan lupa terhadap pintu ilmu, maka ia akan menolak (enggan) berfikir sama sekali."

Menurut Yusuf bin Asbad bahwa Hasan pernah berdiri selama tiga puluh tahun dan ia sama sekali tidak pernah tertawa. Dan dalam riwayat yang lain dikisahkan bahwa Atho' As-Salami pernah berdiri selama empat puluh tahun dan ia sama sekali tidak pernah tertawa.

"Tertawa itu ada dua macam, yaitu tertawa yang dicintai Allah dan tertawa yang akan mendatangkan kemurkaan Allah. Tertawa yang akan dicintai Allah adalah orang yang banyak menunjukkan gembira di hadapan saudaranya. Sementara tertawa yang akan mendatangkan murka Allah adalah seseorang yang berbicara dengan kata-kata yang jorok dan batil, agar ia bisa tertawa atau di tertawakan. Hal tersebut akan mengantarkannya menuju neraka jahannam."

"Barang siapa banyak tertawa, maka ia akan banyak salahnya."

Sedangkan menurut Umar, "Barang siapa banyak tertawa tentu sedikit ibanya, barang siapa banyak bicarannya maka banyak terpelesetnya, barang siapa banyak terpelesetnya maka sedikit malunya, barang siapa yang sedikit malunya maka sedikit waro'nya, dan barang siapa sedikit waro'nya maka hatinya telah mati."

Nah, maka dari itu kita sebagai orang yang mencari ilmu harus meniru gaya tersenyum Nabi. Dalam sebuah hadist Nabi bersabda, "Para nabi tertawa sambil senyum dan setan tertawa sambil terbahak-bahak."

Jadi yang dimaksud senyum di sini adalah terbuka sebagian giginya dan tidak terdengar suaranya, sementara tertawa adalah terbuka wajahnya hingga giginya tampak kelihatan semua karena bahagia.

Jadi tertawa dikategorikan sebagai tertawa terbahak-bahak, tapi jika tidak terdengar suaranya dikategorikan sebagai tertawa biasa.

"Dikutip dari kitab Tanqihul Qoul "

Rahasia di Balik Ayam Jago

Oleh: Maulidatur Rofi'ah
Santri PP.AL-Khoirot Putri

Ayam adalah hewan unggas yang banyak dimiliki oleh kalangan manusia, yang dagingnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Yang dimaksud ayam di sini bukanlah sekedar hewan yang dipelihara dan dikonsumsi dagingnya, serta didengar suara merdunya ketika menjelang tengah malam. Tetapi ayam ini adalah ayam jago yang bulunya berwarna putih halus, kedua kakinya berwarna kuning serta cengcernya yang berwarna merah. Dan ayam ini sangat sulit ditemukan, dan jarang sekali orang yang dapat memilikinya.

Banyak sekali keistimewaan-keistimewaan yang terdapat pada ayam ini, yang di antaranya:

1. Dapat memberitahukan kepada manusia kapan waktu sholat,
2. Dapat menolak sihir,
3. Dapat menjaga dari segala kejelekan syaitan,
4. Orang yang sedang dirandang kesusahan atau sedang sakit, apabila membaca tasbeeh yang dikumandangkan ayam jago, yaitu:

Maka segala yang ia cita-citakan akan terkabulkan. Seperti yang disebutkan dalam sebuah cerita.

Dahulu ketika nabi Adam diturunkan ke bumi dan mulai mengisi kehidupan di alam barunya, Beliau kebingungan untuk melakukan shalat yang telah diperintahkan kepadanya. Hal itu dikarenakan Beliau tidak tahu kapan waktu pelaksanaan tersebut. Tak lama kemudian Beliau diberi ayam jago dan ayam betina oleh Allah dari surga. Ayam jagonya berwarna putih dan kedua kakinya berwarna kuning. Besar ayam itu seperti bintang tsur (aries) yang besar, dan ayam itu selalu mengepakkan kedua sayapnya saat tiba waktu sholat dan berseru. "Maha Suci Allah yang dipuji semua makhluk, wahai adam! Kerjakanlah shalat, semoga engkau dirahmati Allah." Mendengar seruan tersebut Beliau langsung bangkit dan berwudhu' untuk menunaikan shalat sesuai dengan apa yang sudah menjadi ajarannya.

Ada yang mengatakan, bahwa semua makhluk Allah mendengar semua seruan ayam tersebut dan ikut bertasbeeh menyucikan Allah, kecuali jin dan manusia. Bila kiamat sudah dekat, maka ayam itu tidak lagi mengepakkan sayapnya dan tidak bertasbeeh lagi. Hal itu pun juga diketahui semua makhluk kalau kiamat sudah dekat. Tapi jin dan manusialah yang tidak pernah tahu akan hal itu karena mereka hanya sibuk dengan urusannya sendiri demi kepentingan sesaat.

Selain keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki ayam jago yang telah disebut di atas, ayam ini adalah hewan yang paling disukai Allah, dan seperti yang disebut dalam hadits nabi yang diriwayatkan oleh Imam Ibnu Qani' dari Ayyub bahwasanya ayam jago yang putih adalah sebagai teman nabi. []

Tabassum

Matahari Cuma Ada Satu

Seorang murid laki-laki berkulit hitam bertanya kepada gurunya yang kebetulan saat itu sedang duduk santai di bawah pohon beringin setelah selesai praktek olah raga:

"Pak! Kenapa matahari Cuma ada satu?" Tanya murid itu. Dengan santai dan tanpa bersalah sang guru menjawab, "Satu saja kamu sudah item, apa lagi dua?!!!" #%\$@&*^\$*%#@

Oleh: Ibtisyarotul Habibah
Santri PP.AL-Khoirot Putri

Resep Q-ta

Pizza

❖ **Bahan-bahan:**

- 1 kg tepung terigu
- 1 cangkir gula
- 1 sendok makan gula
- 1 sendok makan soda
- 2 ½ sendok makan pernis
- 4 sendok makan susu bubuk
- 2 sendok makan blu band
- 2 ¼ air (3gelas kurang ¼)

❖ **Isinya:**

- ½ kg bawang Bombay
- 1 sendok garam
- 2 sendok gula
- 2 sendok botol saus tomat
- ½ kg daging sapi

❖ **Caranya:**

Semua bahan dicampur jadi satu sampai halus, lalu diadukan sampai mengembang. Kemudian dibagi menjadi 7 bagian, dan dilebarkan untuk lingkaran bagian atasnya. Setelah itu lingkaran yang ada di bagian atas diolesi dengan saos. Setelah itu diopen setengah matang. Lalu dikasih keju parut dan diopen lagi sampai matang. Setelah itu siap untuk di santap.

Selamat Mencoba.....!!!

Oleh: Na'imatul Musyarrafah.
Santri PP. Al-Khoirot Putri

Tahukah Antunna???

Ternyata para istri nabipun juga suka bercanda, Rasulullah membiarkan mereka bercanda bahkan kadang kala ikut tersenyum menyaksikan canda mereka.

Suatu hari Rasulullah SAW. dan Saudah binti Zam'ah, salah satu dari istrinya, berkunjung ke rumah Aisyah binti Abu Bakar, juga istri Nabi yang lain. Kebetulan saat itu Aisyah sedang memasak bubur Haritsah (makanan khas Arab), ketika bubur itu telah masak, oleh Aisyah disuguhkan kepada Saudah dan Rasulullah.

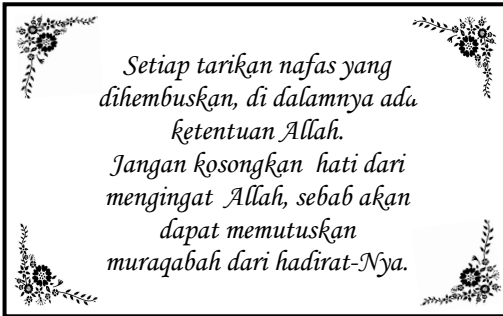
"Maaf saya tidak suka makan itu," kata Saudah.

"Mengapa kau tolak pemberianku?"

"Bukannya menolak, tetapi aku tak begitu suka" katanya.

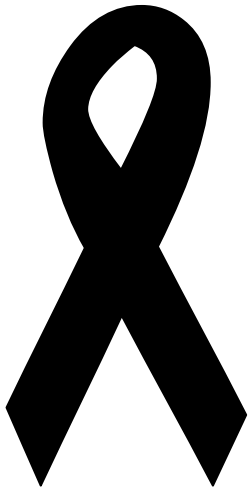
Karena Saudah tak suka makan bubur itu, lalu Aisyah mendulit bubur itu dan mengoleskan ke muka Saudah. Melihat Aisyah bercanda, Saudah pun membalasnya dengan polesan bubur ke muka Aisyah. Begitulah dua istri Nabi itu saling bercanda dengan akrabnya di hadapan Nabi, tanpa rasa benci sama sekali. Melihat itu Nabi Cuma tersenyum simpul.

Oleh: Uswatun Hasanah
Santri PP. Al-Khoirot Putri



Zina dan AIDS

Oleh: A. Fatih Syuhud



Tanggal 1 Desember bertepatan dengan hari AIDS/HIV sedunia. Konferensi dan seminar diadakan di mana-mana untuk mencoba mencari solusi dari penyakit yang sampai saat ini belum ditemukan obat penangkalnya. Banyak tawaran solusi yang diajukan, seperti pemakaian kondom, dan lain-lain. Seperti diketahui, penyebab AIDS/HIV bermacam-macam: dari transfusi darah, hubungan seks yang sah (suami/istri) dengan pelaku HIV/AIDS, berzina dengan penderita penyakit ini, sampai hubungan zina homoseksual. Dari data survei, penderita terbanyak adalah diakibatkan oleh perbuatan zina. Baik zina antarlawan jenis maupun dengan yang sesama jenis.

Zina dalam Islam termasuk salah satu dosa besar yang harus di jauhi oleh semua individu yang mengklaim dirinya muslim. Al Quran, Surah Al Isra ayat 32, secara eksplisit menyatakan “Janganlah mendekati zina. Sesungguhnya zina itu perbuatan tercela dan suatu jalan (menuju banyak) kejahatan (dan keburukan yang lain).”

Menurut pakar tafsir kontemporer, Abdullah Yusuf Ali, penyebab larangan keras Al Quran atas perbuatan zina karena beberapa faktor. Pertama, zina tidak hanya perilaku yang sangat memalukan, tapi ia juga tidak konsisten dengan self-respect atau respek pada manusia lain. Kedua, zina membuka jalan pada banyak perbuatan jahat yang lain. Ketiga, zina menghancurkan fondasi dasar keluarga. Keempat, ia dapat menyebabkan pembunuhan, permusuhan dan hilangnya reputasi dan harta benda pelakunya. Kelima, ia juga secara permanen melepaskan ikatan hubungan keluarga dan masyarakat. Keenam, apabila terjadi “kecelakaan” (hamil), maka hal itu bertentangan dengan maslahat anak yang lahir atau yang akan lahir dari hubungan zina itu.

Dalam Surat Annur Ayat 2, Allah menganjurkan agar muslim atau muslimah tidak menikah dengan mereka yang pernah atau terbiasa melakukan zina. Karena Islam memerintahkan perlunya kesucian diri, baik lelaki dan wanita, di segala waktu – sebelum menikah atau selama berumah tangga.

HIV/AIDS hanyalah salah satu efek buruk perbuatan zina seperti disinggung dalam Surah Al Isra: 32 di atas. Tidak menutup kemungkinan efek-efek lain yang jauh lebih mengerikan dari AIDS akan menyusul apabila zina masih dianggap sebagai hal biasa tanpa sedikit pun mengindahkan larangan Sang Pencipta. Tidak ada obat pencegahan AIDS yang paling mujarab bagi umat Islam kecuali menjauhi zina dan tidak menikahi mereka yang pernah melakukan zina.

Hal paling mendasar yang membuat manusia suka terlena dan melakukan perbuatan zina dan dosa-dosa besar lainnya seperti minum alkohol dan korupsi adalah karena seringnya manusia memikirkan kesenangan jangka pendek dan melupakan akibat jangka panjang; baik dampak buruk bagi dirinya sendiri maupun bagi tatanan sosial masyarakat secara umum. Apabila setiap individu muslim bertekad untuk menjauhi setiap larangan besar dalam Islam, dalam hal ini larangan berzina, maka umat Islam akan menjadi pelopor penanggulangan penyakit HIV/AIDS di seluruh dunia. Itulah salah satu makna implisit keagungan Islam sebagai agama yang *rahmatan lil alamin* (rahmat bagi seluruh alam).[]